



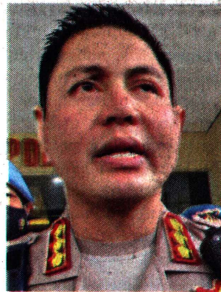
Selama Libur Nataru 5 Juta Wisatawan Bakal Serbu DIY

YOGYA (KR) - Sebanyak 5 juta wisatawan diprediksi akan menyerbu sejumlah destinasi wisata yang ada di DIY selama libur Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru). Mengantisipasi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas, polisi telah menyiapkan sejumlah rekayasa arus lalu lintas.

"Info awal dari Kementerian Perhubungan, untuk wisatawan yang akan masuk ke DIY ada 5 juta

orang. Saat ini bersamaan dengan liburan anak sekolah, sehingga akan kami antisipasi khususnya kepadatan arus di sejumlah objek wisata," ungkap Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Alfian Nurrizal SIK usai mengikuti apel gelar pasukan Operasi Lilin Progo 2022 di Mapolda DIY, Kamis (22/12).

Adapun rekayasa yang akan dilakukan, salah satunya dengan penerapan *one way* atau jalur satu



KR-Wahyu Priyanti
Kombes Pol Alfian Nurrizal SIK

arah. Rekayasa *one way*, antara lain akan diberlakukan di Pantai Parangtritis (Bantul), Pantai Baron, Pantai Indrayanti (Gunungkidul) dan Tebing Breksi yang ada di Prambanan, Sleman. Dengan sistem tersebut, polisi memastikan tidak akan terjadi stagnan arus kendaraan. "Kepadatan arus tetap ada, tapi kami menjamin tidak ada stagnan, roda tetap berputar," bebarnya.

Selain kemacetan, polisi juga fokus untuk mengantisipasi kerawanan kecelakaan lalu lintas. Lokasi wisata yang menjadi atensi di antaranya, Obelix Hills dan Tebing Breksi yang keduanya berada di wilayah Prambanan, Sleman. Kerawanan menurut Dirlantas, dimungkinkan terjadi karena tanjakan menuju lokasi yang terjal. Demikian juga lokasi wisata di HeHa Ocean
 * Bersambung hal 7 kol 1

5 Juta

Sambungan hal 1

View di Gunungkidul, juga menjadi atensi mengingat jalannya yang terjal.

Rekayasa lalu lintas juga akan dilakukan di wisata Kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton Yogyakarta. Menurut Dirlantas, tiga objek wisata itu menjadi tujuan akhir wisatawan sebelum meninggalkan Yogya. Polda DIY juga akan memanfaatkan empat CCTV yang terpasang di Temon (Kulonprogo), Prambanan

(Sleman), Piyungan (Bantul) dan Tempel (Sleman). "Kita akan memantau dari CCTV untuk mengetahui berapa jumlah kendaraan yang masuk dan keluar. Dari pantauan itu, kita akan menentukan cara bertindak untuk mengantisipasi kemacetan. Jika volume meningkat, segera dilakukan rekayasa lalu lintas," paparnya.

Sementara itu pada malam pergantian tahun,

rekayasa lalu lintas akan dilakukan di Malioboro. "Malioboro menjadi fokus kami melakukan rekayasa lalin, konsep pertama kita lakukan pengalihan arus. Saat ada peningkatan, akan dilakukan pengalihan arus pukul 22.00 WIB sehingga masyarakat bisa merayakan malam pergantian tahun baru, baik di Tugu, Malioboro maupun Titik Nol Kilometer," pungkasnya.

(Ayu)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005